



---

---

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan UMKM, Sosialisasi Kesehatan, Sosialisasi Pertanian, dan Pojok Literasi Gembira (PLG)**

**Asep Saepul Alam**

Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

\*Email Koresponden: [asepatet@unsur.ac.id](mailto:asepatet@unsur.ac.id)

---

### **Info Artikel**

#### **Riwayat Artikel:**

Submit: 17 Februari 2024

Revisi: 11 Juni 2024

Diterima: 25 Juni 2024

---

### **Kata Kunci:**

Kesehatan; Pendidikan;  
Pertanian; UMKM.

### **Keywords:**

Agriculture; Education; Health;  
MSMEs.

---

### **Abstrak**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Suryakencana tahun 2023 merupakan program pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat, dimana tujuan khususnya adalah mahasiswa mampu mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat dalam pembangunan serta mahasiswa mendapatkan ruang dalam mengimplementasikan teori yang didapat dari bangku kuliah, kegiatan KKN ini juga sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam akselerasi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kegiatan KKN UNSUR dilaksanakan di Desa Kamurang selama 40 hari dari 20 Juli s.d 28 Agustus 2023. Adapun Hasil Program Kegiatan ini yaitu: Terciptanya edukasi kewirausahaan pada UMKM (Brand, Kemasan, legalitas dan pemasaran); Tersosialisasinya Budaya Hidup Sehat dan Bahaya Narkoba di kalangan pemuda; Terciptanya Pojok Literasi Gembira bagi anak sekolah; Tersosialisasinya Pertanian Tepat Guna bagi petani Desa Kamurang.

### **Abstract**

*The implementation of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) of Suryakencana University in 2023 is a program of practicing the Tri Dharma of Higher Education in the field of community service, where the specific purpose is that students are able to examine the phenomena that occur in society in development and students get space to implement the theories obtained from college, this KKN activity is also in line with the Cianjur Regency Government program in accelerating the increase in the Human Development Index (IPM). KKN UNSUR activities were carried out in Kamurang Village for 40 days from July 20 to August 28, 2023. The results of this activity program are: The creation of entrepreneurship education in MSMEs (Brand, Packaging, legality and marketing); Socialization of Healthy Living Culture and Danger of Drugs among youth; The creation of a Happy Literacy Corner for school children; Socialization of Appropriate Agriculture for farmers in Kamurang Village.*

## A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Suryakencana tahun 2023 merupakan program pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat, dimana tujuan khususnya adalah mahasiswa mampu mengkaji fenomena – fenomena yang terjadi di masyarakat dalam pembangunan serta mahasiswa mendapatkan ruang dalam mengimplementasikan teori yang didapat dari bangku kuliah, selain itu kegiatan KKN ini juga sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam akselerasi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Mengingat adanya dampak yang cukup besar akibat pandemi Covid-19 di tahun 2019-2020, maupun pasca gempa di Kabupaten Cianjur tahun 2023, maka dalam upaya tetap mendukung pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Cianjur, serta pemulihan masyarakat akibat gempa bumi Universitas Suryakencana berupaya membantu dalam Pembangunan Masyarakat dalam 3 bidang yaitu bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan bidang Ekonomi (Suryakencana, 2023).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai potensi dalam perekonomian dan menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku usaha (Herawati, 2016). Bahkan UMKM menjadi usaha mandiri yang dikelola oleh masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga UMKM juga memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Nugroho, 2020). Selain dari proses budidaya dan penangkapan hasil pertanian penduduk Desa Kamurang juga berprofesi sebagai wirausaha (UMKM) dari pengolahan hasil pertanian dan jasa lain yaitu sebesar 182 orang (Data Desa Kamurang, 2023). Kegiatan UMKM di Desa Kamurang terutama di bidang pengolahan hasil pertanian menghadapi kendala dalam usaha yang dijalankan, di antaranya kurangnya modal, pemasaran, masih rendahnya pengelolaan keuangan, kurangnya pengetahuan kewirausahaan dalam pengelolaan usahanya. Kebanyakan pelaku UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha yang ada sering disatukan atau digabungkan dengan keuangan keluarga. Berikut tabel UMKM.

Tabel 1. Data UMKM yang dapat diobservasi Mahasiswa KKN UNSUR

No	Data Terkait Usaha	Usaha Bapak Amung	Usaha Bapak Dedi	Usaha Bapak Eman
1	Jenis Usaha	Sagu Aren	Kripik Talas	Lantak
2	Kategori Usaha	YA/Tidak	YA/Tidak	YA/Tidak
3	Proses Produksi sesuai ketentuan	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak
4	Labeling sesuai ketentuan	Ada/Tidak	Ada/Tidak	Ada/Tidak
5	Sertifikasi untuk jasa	Belum ada	Belum ada	Belum ada
6	Perizinan (P-IRT/BPOM/Halal) untuk produk	Offline	Offline	Offline
7	Pemasaran offline/ online	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak
8	Sarana memenuhi syarat	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada
9	Pembukuan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10	Jumlah Karyawan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
11	Pengelolaan limbah hasil produksi sesuai ketentuan	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak

Sumber : Data Olahan KKN UNSUR Desa Kamurang, 2023

Desa Kamurang merupakan desa yang masuk dalam kategori Desa dengan memiliki bayi dengan gejala stunting terbanyak, kebiasaan hidup sehat belum begitu diperhatikan masyarakatnya. Selain dari itu permasalahan sampah menjadi kendala terbesar bagi Masyarakat Desa Kamurang selain sarana dan prasarana pembuangan sampah. Pengaruh lingkungan dengan kemajuan zaman

mempengaruhi pemuda dalam aktivitasnya, kenakalan remaja yang disebabkan karena pengaruh Narkoba menjadi salah satu faktor yang harus dibuatkan pencegahannya oleh Pemerintah dan Masyarakat.

Dari bidang Pendidikan Desa Kamurang memiliki 4 prasarana Gedung sekolah yaitu 2 Gedung Sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), 1 Sekolah Dasar, dan 1 MTs (Madrasah Tsanawiyah), dilihat dari data desa bahwa hanya sekitar 136 orang yang lulus Pendidikan Umum, hal ini menunjukkan bahwa animo dalam meneruskan maupun bersekolah sangat kurang, beberapa kendala dihadapi Masyarakat yaitu lokasi prasarana yang cukup jauh karena dengan hanya fasilitas sekolah yang minim serta animo anak sekolah dalam membaca.

Desa Kamurang merupakan desa yang berada di Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur yang memiliki potensi alam yang cukup besar, baik didarat maupun perairan. Desa Kamurang memiliki luas lahan hasil pertanian yang cukup besar yaitu 20 Ha merupakan lahan pertanian, 300 Ha merupakan lahan kehutanan dan 500 Ha merupakan lahan Perikanan. Penduduk Desa Kamurang sebagian besar merupakan berprofesi sebagai petani yaitu 149 orang Petani pemilik, 270 orang buruh tani dan 65 orang Nelayan. Maka penduduk Desa Kamurang banyak bergantung dari hasil alam, dalam menghadapi cuaca yang tidak menentu mereka terkendala dari sistem perairan untuk tanah sawah.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan secara rinci, dengan menjelaskan kegiatan secara pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan untuk menyelesaikan masalah serta pencapaian tujuan program sebagai berikut:

1. Survei awal
2. Analisis kebutuhan
3. Penetapan lokasi
4. Penyusunan program
5. Pelaksanaan program
6. Strategi pembinaan menggunakan metode Sosialisasi Edukasi
7. Monitoring dan Evaluasi
8. Laporan Akhir

## **C. HASIL ATAU PEMBAHASAN**

### **Program Kegiatan Bidang Ekonomi**

Perilaku wirausaha menunjukkan kemampuan wirausaha untuk selalu melihat ke depan, berpikir dengan perhitungan, mencari pilihan dari beberapa alternatif masalah dan solusinya dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamis dari visi, perubahan dan penciptaan yang mensyaratkan aplikasi energi dan semangat terhadap penciptaan dan implementasi dari ide baru dan solusi kreatif.

Dengan adanya inovasi memang suatu proses non-linear dari dua komponen meliputi implementasi kreativitas dan inovasi. Pada awal proses, kreativitas mendominasi dan kemudian, akan didominasi oleh proses implementasi inovasi. Inovasi dalam kewirausahaan terbagi atas dua tipe inovasi yang membentuk keuntungan bagi suatu usaha dengan cara yang berbeda yaitu inovasi produk dan inovasi proses.

Persoalan labeling dan branding menjadi hal yang penting dalam kegiatan wirausaha. Branding produk merupakan pemakaian nama, istilah, simbol atau desain untuk memberikan identitas pada suatu produk. Dengan adanya branding produk, sebuah merek mempunyai identitas berbeda dengan milik pesaing. Merek

perusahaan tidak hanya meliputi nama, logo dan slogan. Sedangkan branding berguna mengkomunikasikan merek kepada masyarakat luas. Dalam kegiatan tersebut tercipta komunikasi positif antara perusahaan dengan konsumen. Komunikasi tersebut kemudian menciptakan kehendak konsumen untuk membeli bahkan berlangganan. Agar semua tujuan dapat tercapai, perlu diterapkan strategi tepat. Tanpa memakai strategi, tentu produk tidak dikenal oleh masyarakat dengan baik.

Melihat pentingnya pengelolaan penampilan produk, pentingnya kualitas dari isi produk, untuk itu perlu adanya pelatihan pembuatan label makanan di masyarakat itu sendiri, dalam rangka menunjang keberhasilan di bidang marketing. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, Label Pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan pangan.

Untuk itu mahasiswa KKN mempunyai program untuk mengembangkan wirausaha di Desa Kamurang dengan berkontribusi melakukan pelatihan dan pengembangan dari segi pembuatan label atau merek pada produk agar lebih *eyecatching*, *rebranding* produk, dan melaksanakan pendampingan dilakukan dalam semua kegiatan dari mulai packaging sampai proses pemberian label yang dilaksanakan secara berkala.

Label adalah sebuah nama yang diwakilkan dari perusahaan. Dengan adanya sebuah label maka akan menjadi pembeda antara usaha sendiri dengan usaha yang lainnya. Oleh karena itu kita harus menciptakan sebuah label yang bisa membuat masyarakat tertarik dan sangat mudah untuk diingat.

Dalam pembuatan label perlu adanya desain menurut Henricus Kusbiantoro mengatakan bahwa desain adalah kompromi antara seni dan bisnis. Yaitu melayani kebutuhan orang banyak pada pemecahan problem visual, namun sekaligus tidak kehilangan karakter dan keunikan dari segi eksekusi visual baik konsep maupun visual teknis. Brand atau label merupakan identitas suatu produk. Brand yang baik adalah brand yang tahu bagaimana mengekspresikan dirinya secara benar dan bagaimana mendapatkan impresif yang benar dari konsumennya. Branding juga akan membantu marketing dalam hal penampilan produk. Hal utama dalam sebuah Brand atau label adalah membuat sebuah produk terlihat berbeda dengan kompetitornya (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Brand yang dipilih adalah nama dari pemilik UMKM itu sendiri yaitu (SALEGIT) Lantak Maknyus Ibu Nita, SAGU AREN dan KRIPTA (Kripik Talas). Nama merk tersebut dipilih setelah berkonsultasi langsung dengan pemilik, karena pemilik UMKM menginginkan "label" yang akan dikenal oleh masyarakat. Dalam label ini sudah tertera alamat penjual, agar memudahkan konsumen dalam proses pembelian.



Gambar 1. Hasil Pembuatan Branding Logo UMKM

Program kedua adalah strategi pemasaran bagi pelaku UMKM ini melalui FKP (Forum Kewirausahaan Pemuda) di mana forum ini merupakan wadah bagi para

wirusaha muda untuk menyalurkan hasil dari usahanya. Di mana pemasaran bisa di PLUT, Disparpora juga *Cianjur Creative Center* melalui *event bazaar*. Pada saat yang bersamaan Dispora Jabar mengadakan event untuk mempromosikan produk unggulan yang hanya diwakili oleh 10 Kecamatan di Cianjur. Alhamdulillah produk kerupuk sagu aren, kripik talas dan kripik lantak bisa ikut partisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan mengirimkan 3 sampel setiap produknya. Selain itu dengan sedikit menjelaskan manfaat dari pada pemasaran itu para pelaku usaha jadi sedikit tahu betapa pentingnya pemasaran bagi pelaku UMKM. Tahapan terakhir dalam program ekonomi adalah pentingnya legalitas bagi pengusaha berkat relasi yang dijalin. Para UMKM membuat legalitas paling rendah yaitu NIB (Nomor Izin Berusaha) dan mendaftar untuk sertifikasi halal gratis program pemerintah Provinsi Jawa Barat (*on progress* selama 2 bulan).

### **Program Kegiatan Bidang Hukum dan Kesehatan**

Hasil dari kegiatan penyuluhan sosialisasi ini Penulis berharap agar para remaja khususnya di Yayasan Saisu Assibyan dapat mengetahui bahaya dan dampak dari narkoba sehingga diharapkan para remaja dapat menjauhi dan menghindari penyalahgunaan narkoba.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa dengan mengundang narasumber dari Badan Narkotika Nasional Cianjur yang menyampaikan materi mengenai Informasi dan edukasi mengenai pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba di kalangan remaja di Yayasan Saisu Assibyan Desa Kamurang Kecamatan Cikalongkulon.

Strategi Evaluasi yang dilakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan baik terhadap proses maupun hasil yang didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Kehadiran Peserta, pada kegiatan ini peserta yang mengikuti adalah remaja MTs dan MA.
2. Kefokusan Peserta, pada kegiatan ini terdapat beberapa peserta yang kurang fokus pada saat pemaparan materi berlangsung.
3. Kedisiplinan Waktu, pada kegiatan ini peserta kurang disiplin dalam hal ketepatan waktu sehingga membuat kegiatan tidak berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan penyuluhan hukum ini dilakukan dengan cara penyampaian materi dan melakukan diskusi dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan:

#### **1. Pengertian Narkoba**

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psicotropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Menurut UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yaitu: zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

#### **2. Informasi dan edukasi mengenai pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba di kalangan remaja di Yayasan Saisu Assibyan Desa Kamurang Kecamatan Cikalongkulon.**

P4GN adalah singkatan dari Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap narkoba sebuah upaya yang terus menerus dilakukan oleh berbagai

### **Program Kegiatan Bidang Pendidikan**

Fokus Kegiatan KKN dalam kegiatan pendidikan di sekolah dan di luar sekolah. Sekolah memberikan kesempatan kepada para mahasiswa KKN untuk membantu segala kegiatan yang ada di sekolah selama kegiatan KKN berlangsung. Di sekolah para mahasiswa KKN mengabdikan diri selama 5 minggu lebih untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan segala kegiatan yang berhubungan dengan sekolah tersebut. Kegiatan mengajar di sekolah dilakukan dengan metode yang lebih menyenangkan dengan menyelipkan beberapa *games* atau *ice breaking* yang berhubungan dengan materi belajar, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam belajar.

Kegiatan di luar sekolah dilakukan dengan membuka bimbingan belajar secara gratis yang dilakukan seminggu empat kali setelah waktu ashar di kediaman penulis atau posko. Kegiatan bimbingan belajar tidak di jadwalkan secara khusus karena kegiatan anak-anak lingkungan Desa Kamurang yang tidak menentu, sehingga kegiatan dilaksanakan secara kondisional. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara penulis menerangkan kembali materi yang tidak di mengerti dan pada siswa kemudian diselingi dengan latihan soal berupa *games* pembelajaran dan menggambar sehingga akan lebih menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga mutu belajar siswa maksimal.

Program pendidikan lainnya yaitu pelaksanaan program Meningkatkan Kegiatan Literasi dengan Pembelajaran (Pohon Literasi) di SD Purwaganda berjalan dengan lancar dengan membuat Pojok Literasi Gembira (PLG). Guru-guru dan siswa-siswi pun antusias terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Guru guru menerima dengan baik mahasiswa KKN yang menjalankan program di sekolah tersebut dan siswa merasa senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan tidak merasakan bosan kembali.

### **Program Kegiatan Bidang Pertanian**

Dengan adanya sosialisasi tentang pertanian dapat mengoptimalkan potensi alam dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan Produksi Pertanian: Dengan mengoptimalkan lingkungan, seperti penggunaan air yang efisien, pemilihan varietas tanaman yang cocok dengan kondisi tanah dan iklim, serta pengelolaan hama dan penyakit yang baik, petani dapat menghasilkan lebih banyak tanaman dengan hasil yang lebih tinggi (Minardi, 2009).
2. Ketahanan Pangan: Peningkatan produktivitas pertanian akan membantu dalam meningkatkan ketersediaan pangan di daerah tersebut. Dengan produksi yang lebih tinggi, daerah tersebut dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, bahkan dalam situasi ketidakpastian cuaca atau pasar (Yanti & Kusuma, 2022).
3. Peningkatan Pendapatan Petani: Dengan hasil panen yang lebih baik, petani memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Hasil pertanian yang lebih besar dan lebih berkualitas dapat dijual dengan harga yang lebih baik, sehingga memberikan dampak positif pada ekonomi petani.
4. Pengurangan Ketergantungan pada Bahan Kimia: Dalam upaya mengoptimalkan lingkungan, pendekatan pertanian berkelanjutan dapat diterapkan. Ini termasuk penggunaan pupuk dan pestisida yang lebih bijaksana, mengandalkan teknik organik, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.
5. Konservasi Sumber Daya Alam: Dengan pengelolaan yang baik, seperti konservasi tanah dan air, serta penggunaan praktik-praktik pertanian

- berkelanjutan, lingkungan alam sekitar dapat dipertahankan. Ini akan membantu mencegah degradasi tanah, erosi, dan penurunan kualitas air.
6. Diversifikasi Produksi: Dengan lebih memperhatikan kondisi lingkungan, petani dapat mencoba menanam berbagai jenis tanaman yang sesuai dengan lingkungan mereka. Ini dapat membantu dalam menciptakan pola produksi yang lebih beragam, meningkatkan keamanan pangan, dan mengurangi risiko terhadap perubahan iklim.
  7. Kesejahteraan Masyarakat Lokal: Dengan produktivitas yang lebih tinggi, masyarakat lokal akan merasakan dampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Lebih banyak lapangan kerja dapat diciptakan, pendapatan rumah tangga dapat ditingkatkan, dan kualitas hidup dapat meningkat (Ucu Mutia, Intan Permatasari, 2022).

#### **D. PENUTUP**

Dari Hasil Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata di Desa Kamurang dapat disimpulkan dalam bidang ekonomi para mahasiswa KKN Desa Kamurang memberikan pengetahuan tentang Logo Kemasan serta Kemasan (*Packaging*) yang menarik. Dari segi pemasaran para mahasiswa membantu para UMKM dalam memasarkan produk UMKM yang sudah diberi kemasan dan logo yang baru. Selain itu 3 UMKM binaan sudah dibuatkan legalitas usaha berupa Nomor Izin Berusaha (NIB) dan Sertifikat Halal yang masih dalam proses.

Sementara dalam bidang kesehatan para mahasiswa telah melakukan sosialisasi mengenai hidup sehat dengan memberikan contoh di sekitar lingkungan posko melalui program minggu bersih (Mingsih) dan ikut dalam program desa dengan Jumat Bersih (Jumsih). Serta aktif dalam kegiatan Posyandu dan para mahasiswa dibantu dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cianjur melakukan sosialisasi Bahaya Narkoba bagi Pemuda.

Dalam bidang pendidikan para mahasiswa KKN Desa Kamurang membuat Pojok Literasi Gembira (PLG) dengan mengumpulkan donasi berupa Buku-buku dari para donator. Selain itu para mahasiswa melakukan sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan bagi anak serta melakukan pengajaran baik di sekolah formal ataupun secara informal (Posko KKN). Terakhir, dalam bidang pertanian mahasiswa KKN Desa Kamurang melakukan sosialisasi tentang pertanian tepat guna dalam menghadapi cuaca yang tidak menentu.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dibalik terselesaikannya laporan ini, ada banyak pihak yang mendorong Tim KKN UNSUR Desa Kamurang untuk segera menyelesaikannya, maka dari itu Tim KKN UNSUR Desa Kamurang ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Camat Cikalongkulon yang telah memberikan izin serta bantuan yang diberikan dalam rangka terlaksananya kegiatan KKN UNSUR di Desa Kamurang;
2. Kepala Desa Kamurang (Andi Muhammad S yang telah memberikan izin serta bantuan yang diberikan dalam rangka terlaksananya kegiatan KKN UNSUR di Desa Kamurang;
3. Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP)
4. Pusat Layanan UMKM Terpadu (PLUT)
5. Disparpora Kabupaten Cianjur
6. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cianjur (BNNK Cianjur)

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Herawati, E. (2016). *Pentingnya Legalitas Bentuk Usaha Perorangan*. Binus University. <https://business-law.binus.ac.id/2016/10/16/pentingnya-legalitas-bentuk-usaha-perorangan/>
- Minardi, S. (2009). Optimalisasi Pengelolaan Lahan Kering Untuk Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 40 hal. [http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/pengukuhan/pengukuhan\\_minardi.pdf](http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/pengukuhan/pengukuhan_minardi.pdf)
- Nugroho, L. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(01), 13–24. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i01.166>
- Suryakencana, U. (2023). “Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kita Tingkatkan Semangat dan Optimisme Civitas Akedemik Universitas Suryakencana Dalam Kepedulian Pembangunan Masyarakat” Kuliah Kerja Nyata Universitas Suryakencana TA. 2023/2024.
- Ucu Mutia, Intan Permatasari, M. (2022). Peningkatan Produktifitas Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Melalui Penambahan Pupuk Limbah Baglog Jamur Tiram (*Pleurotusostreatus*) dan Productivity Improvement Mustard (*Brassica juncea* L.) Trough Addition Mushroom (*Pleurotusostreatus*) Waste Ferti. *Agroteknologi, Program Studi Terapan, Fakultas Sains Suryakencana, Universitas*, 12(1), 72–81.
- Yanti, I., & Kusuma, Y. R. (2022). Pengaruh Kadar Air dalam Tanah Terhadap Kadar C-Organik dan Keasaman (pH) Tanah. *Indonesian Journal of Chemical Research*, 6(2), 92–97. <https://doi.org/10.20885/ijcr.vol6.iss2.art5>